

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA AFIYAH

Rachy Tian Ochtary¹, Evis Ritawani Hsb², Neni Triyani³

^{1 2 3} Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru, Riau

Korespondensi: rachytianochtari@helvetia.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Sep 30th, 2025

Direvisi Sep 30th, 2025

Diterbitkan Sep 30th, 2025

Kata kunci:

Pengetahuan, Ibu Hamil, Gizi

ABSTRACT

Asupan energi dan protein tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK). Angka ibu hamil yang mengalami KEK di Riau tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu tahun 2019 berjumlah 7.757 orang, tahun 2020 berjumlah 10.324 orang dan ditahun 2021 berjumlah 10.576 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang zat gizi selama kehamilan di Klinik Pratama Afiyah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi sebanyak 272 ibu hamil dan sampel penelitian diambil menggunakan sampel minimum yaitu sebanyak 30 ibu hamil dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (40,0%). Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi serta edukasi kepada ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan untuk menghindari angka kekurangan gizi dalam kehamilan.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu masa dimana didalam rahim seorang perempuan terdapat janin yang terjadi karena adanya proses pembuahan setelah bertemu ny sel sperma dan sel telur. Pada saat kehamilan terjadi peningkatan metabolisme energi yang membuat kebutuhan zat gizi semakin meningkat. Peningkatan zat gizi ini digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu hamil (Adriani & Wirjatmadi, 2012).

Asupan energi dan protein tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK). Wanita hamil yang mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA)< 23,5 cm. Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang berpotensi mengalami kematian, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. KEK juga dapat menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu (Dafiu, 2017).

WHO melaporkan bahwa prevalensi kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan secara global 35- 75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronik (Marjani & Anggi, 2021). Prevalensi Kekurangan Energi Kronik ibu hamil merupakan penyebab utama angka kematian bayi baru lahir di dunia, sedangkan Indonesia pada peringkat ke tujuh dengan 60.000 jumlah kematian bayi baru lahir (WHO, 2019).

Berdasarkan hasil survei Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 di Indonesia menunjukkan presentase ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 14,8%, dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan presentase tahun 2016 yaitu 16,2%. Hasil ini menjadi gambaran status gizi ibu hamil sudah sesuai dengan harapan, namun belum sesuai dengan target indikator yang diharapkan yaitu turun sebesar 1,5% setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data di Provinsi Riau pada tahun 2017 presentase ibu hamil yang mengalami KEK adalah 12,7%, dimana angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 11,2%. Sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota, Pekanbaru berada pada urutan ke-3 tertinggi yang mengalami masalah KEK pada ibu hamil yaitu 13,9% (Kemenkes, 2017). Sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan

Kota Pekanbaru tahun 2017 menunjukkan bahwa angka kejadian KEK pada ibu hamil tertinggi di Puskesmas Simpang Tiga yaitu sebesar 9,8% (Harahap et al., 2019).

Angka ibu hamil yang mengalami KEK di Riau di tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu tahun 2019 berjumlah 7.757 orang, tahun 2020 berjumlah 10.324 orang dan ditahun 2021 berjumlah 10.576 orang (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021). Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pekanbaru Tahun 2020 data kunjungan ibu hamil terbanyak yaitu di Puskesmas Payung Sekaki dengan jumlah ibu hamil sebanyak 2.488 dengan jumlah ibu hamil penderita KEK sebanyak 82 ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Elfiyah, dkk tentang Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon tahun 2021 didapatkan dari hasil uji statistic menunjukkan nilai pvalue < α (p-value =0,000 : α =0,05) r = 0,808, sehingga H0 di tolak artinya ada hubungan yang sangat kuat dan positif antara pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon (Elfiyah et al., 2021).

KEK pada ibu hamil akan memberikan dampak pada janin, ibu dan bayi. Dampak bagi ibu antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sedangkan dampak pada janin yaitu dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran) pada trimester I, dapat mengganggu tumbuh kembang janin pada trimester II dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan premature pada trimester III (Irfanudin, 2021).

Pengetahuan tentang gizi kehamilan sangat penting bagi pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Bagi ibu hamil, kebutuhan nutrisi bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk janin yang dikandungnya Semakin tercukupi kebutuhan gizi ibu hamil, maka kebutuhan nutrisi janin juga akan terpenuhi dengan baik, sehingga tahap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat terjadi dengan sempurna (Elfiyah et al., 2021)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pekanbaru Tahun 2020 data kunjungan ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Payung Sekaki dengan jumlah ibu hamil sebanyak 2.488 dan jumlah ibu hamil penderita KEK yang menjadi masalah gizi pada kehamilan sebanyak 82 ibu hamil. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil daerah lokus penelitian di wilayah Puskesmas Payung Sekaki. Untuk memenuhi target penelitian, peneliti diarahkan pihak Puskesmas untuk memilih salah satu klinik di wilayah Puskesmas Payung Sekaki, peneliti memilih wilayah Kelurahan Labuh Baru Barat yaitu dengan jumlah ibu hamil ANC (Antenatal Care) terintegrasi terbanyak berjumlah 443 orang perbulan (Puskesmas Payung Sekaki, 2020). Peneliti mengambil salah satu Klinik di Kelurahan Labuh Baru Barat yaitu Klinik Pratama Afiyah dengan jumlah ibu hamil selama bulan Juli sampai September Tahun 2021 sebanyak 272 ibu hamil.

Peneliti telah melakukan survey awal pada bulan September di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru kepada 7 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa 5 dari ibu hamil sudah mengetahui mengenai gizi selama kehamilan, makanan yang harus dikonsumsi, serta dapat menjelaskan makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral, 2 orang ibu hamil masih belum banyak mengetahui tentang pemenuhan gizi selama kehamilan serta tidak dapat menjelaskan makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Berdasarkan data yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan di Klinik Pratama Afiyah Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan di Klinik Pratama Afiyah".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskritif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Populasi sebanyak 272 ibu hamil dan sampel penelitian diambil menggunakan sampel minimum yaitu sebanyak 30 ibu hamil dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. instrument penelitian berupa kuesioner. Jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data di Analisa secara univariat.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Klinik Pratama Afiyah

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Umur	< 20	1	3,3
	20-35	25	83,3
	> 35	4	13,3
Total		30	100%
Pendidikan	SD	4	13,3
	SMP	6	20,0
	SMA	14	46,7
	S1	6	20,0
Total		30	100%
Pekerjaan	Bekerja	24	20,0
	Tidak Bekerja	3	80,0
Total		30	100%
Gravida	1	12	40,0
	2-4	8	50,0
	>4	5	10,0
Total		30	100%
Usia Kehamilan	Trimester I	4	13,3
	Trimester II	12	40,0
	Trimester III	14	46,7
Total		30	100%

Sumber:Data primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden berada pada golongan umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%), mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 14 orang (46,7%), mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai IRT sebanyak 24 orang (80,0%), mayoritas responden dengan gravida 1 sebanyak 12 orang (40,0%), mayoritas usia kehamilan responden berada pada kehamilan trimester III sebanyak 14 orang (46,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan Pendukung

Pertanyaan Pendukung	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
PP 1	Ya	30	100
	Tidak	0	0
Total		30	100%
PP 2	Nakes	18	60
	Teman	8	26,66
	Tetangga	3	10
	Media Massa	1	3,33
Total		30	100%

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden pernah mendengar tentang zat gizi sebanyak 30 orang (100%), dan mayoritas responden mendapatkan informasi tentang zat gizi adalah dari tenaga kesehatan sebanyak 18 orang (60%).

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengerahui gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, analisis univariat dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	12	40,0
2	Cukup	9	30,0
3	Kurang	9	30,0
Total		30	100%

Sumber : Data Primer,2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru dari 30 responden mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 12 orang responden (40,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 30 responden tanggal di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru, didapatkan hasil mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi yaitu 12 responden (40,0%), ibu hamil dengan kategori pengetahuan cukup yaitu 9 responden (30,0%), dan ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang yaitu 9 orang responden (30,0%).

Sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non informal, dan dari penelitian didapat bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 14 orang (46,7%). Selain itu mayoritas ibu bekerja sebagai IRT sehingga ibu banyak memiliki waktu luang untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang zat gizi dari media elektronik seperti menonton televisi dan bermain gadget dirumah.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas juga pengetahuannya. Akan tetapi seseorang yang berpendidikan rendah berpengetahuan rendah pula. Hal ini karena pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal (Wawan & Dewi, 2010).

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian didapat mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik. Dalam hal ini pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu, sehingga seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas pula. Selain itu dari hasil pertanyaan pendukung yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa mayoritas responden sudah pernah mendengar tentang zat gizi dan diketahui bahwa mayoritas responden mendapatkan informasi tentang zat gizi dari tenaga kesehatan. Dengan demikian didapatkan bahwa ibu hamil di Klinik Pratama Afiyah memiliki pengetahuan yang baik, dan dengan pengetahuan zat gizi yang baik tersebut, dapat mempengaruhi ibu hamil dalam memilih makanan yang mengandung zat gizi untuk dikonsumsi selama kehamilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Afiyah Tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan karakteristik, mayoritas umur responden berada pada golongan umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%), mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 14 orang (46,7%), mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai IRT sebanyak 24 orang (80,0%), mayoritas responden dengan gravida 1 sebanyak 12 orang (40,0%), mayoritas usia kehamilan responden berada pada kehamilan trimester III sebanyak 14 orang (46,7%).

Berdasarkan pengetahuan, mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi yaitu 12 responden (40,0%), ibu hamil dengan kategori pengetahuan cukup yaitu 9 responden (30,0%), dan ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang yaitu 9 orang responden (30,0%)

REFERENSI

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Prenada Media Group.
- Dafiu, T. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Kehamilan Di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Kemenkes RI. (2017). *Survey Pemantauan Status Gizi (PSG)*.
- Marjani, K., & Anggi, S. (2021). Hubungan Antara Ibu Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Masa Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Usia 6-18 Bulan Di Puskesmas Cipeundeuy. *JURNAL BIMTAS*. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/1859>
- Elfiyah, S., Nurhaeni, A., & Nurlaili, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon. *JURNAL KESEHATAN MAHARDIKA*, 8(1). <https://media.neliti.com/media/publications/353276-the-relationship-of-knowledge-of-nutriti-637f221c.pdf>